Menteri PKP Maruarar Sirait Visitasi Kawasan Perumahan MBR, Wabup Gus Shobih: Pemkab Pasuruan Siap Optimalkan Program Pembangunan Perumahan Layak Huni

Kamis, 16 Oktober 2025

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen memaksimalkan program rumah layak huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Wakil Bupati Gus Shobih menekankan pentingnya program ini dalam membangun harapan dan kesejahteraan. Rumah layak huni dianggap sebagai hak dasar setiap warga negara, dengan dukungan dari Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman.

Gus Shobih mengapresiasi dukungan dari berbagai pihak, termasuk kementerian, pengembang, dan perbankan. Pemerintah Kabupaten Pasuruan menyambut baik program rumah subsidi yang strategis. Langkah ini bertujuan menghapus hambatan birokrasi dalam penyediaan hunian layak, termasuk pembebasan BPHTB dan percepatan sertifikasi tanah MBR.

Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman, Maruarar Sirait, meminta Pemerintah Kabupaten Pasuruan meningkatkan kinerja. Tujuannya adalah memenuhi kebutuhan rumah bagi semua masyarakat. Maruarar juga memberikan perhatian kepada pengembang perumahan yang berkualitas untuk meningkatkan permintaan pasar.

Kepala Dinas Perumahan, Eko Bagus Wicaksono, menyampaikan data perumahan MBR di Kabupaten Pasuruan. Sampai 2025, terdapat 157 perumahan dengan 111 pengembang, sebagian besar di wilayah barat. 77 dari 157 perumahan tersebut adalah perumahan MBR, dengan komitmen penuh dalam pelaksanaannya.

Program KPR bersubsidi memberikan kebahagiaan bagi penghuninya, seperti Fariyu. Ia memuji desain rumah, pembayaran yang mudah, lokasi strategis, dan fasilitas umum yang memadai. Fasilitas seperti tempat ibadah dan pasar yang dekat juga sangat membantu.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.